

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, telah terjadi perubahan tingkah laku dari masa ke masa. Dunia saat ini memasuki era Revolusi Industri Generasi 4.0 yang ditandai dengan peningkatan konektivitas dan interaksi melalui pengembangan sistem digital dan virtual. Hal ini tentunya akan mempengaruhi berbagai aktivitas manusia karena batas antara manusia, mesin dan komunikasi semakin dekat. Hal ini menyebabkan turut merubah perkembangan sistem pendidikan dunia. Tidak ada yang bisa menghindari perubahan ini, sehingga perlu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang cukup untuk bisa bersaing di era revolusi 4.0.

Keberhasilan suatu negara dalam menghadapi revolusi abad 4.0, turut ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pada abad ke 21 dunia pendidikan telah berbenah, setelah terhambat pendidikan yang disebabkan oleh virus Covid-19 kini dunia melakukan revolusi demi menggapai pendidikan yang stabil untuk menghadapi permasalahan di dunia pendidikan.

Pendidikan adalah kegiatan di mana siswa bertujuan untuk menjadi manusia baik berdasarkan tujuan yang diberikan.¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan saling berkaitan dengan manusia.

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2017, hal. 15.

Adapun tujuan pendidikan dijelaskan pada Undang-Undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga mampu untuk memiliki kekuatan keagamaan yang tinggi, mampu mengendalikan diri dengan baik, mempunyai kepribadian baik, cerdas, berkahklaq mulia, serta terampil dalam belajar.² Berlandaskan teori tersebut, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa pendidikan yaitu upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mencetak generasi penerus bangsa yang mempunyai akhlak mulia, taat beragama, cerdas, terampil dan bermanfaat bagi orang lain.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung cepat, berbagai fasilitas-fasilitas yang canggih dirancang dan diciptakan sedemikian rupa agar penggunaan teknologi mudah dijangkau oleh seluruh penjurur dan data diakses oleh semua kalangan. Hal ini mendorong terjadinya perubahan di berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan yang akan mengalami perubahan, karena dalam perkembangannya sudah memanfaatkan berbagai teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi dalam pendidikan adalah literasi digital, yang menjadi salah satu potensi besar bagi seorang pendidik untuk menjadi sebuah tantangan karena dalam pembelajaran guru dituntut untuk

² Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>, diakses 07 Januari 2023).

memahami teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran secara baik.

Pada Abad ke-21 ini, proses pembelajaran memiliki alat utama untuk mendukung proses pembelajaran diantaranya yaitu a) internet, laptop dan printer, b) alat tulis, c) ujian, d) alat komunikasi, e) game, f) guru yang menyenangkan, g) pola berpikir yang positif, h) kasih sayang orang tua dan i) fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran.³ Dari teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan di abad 21 ini, pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kreativitas seorang pendidik, orang tua serta media yang digunakan dalam pembelajaran.

Kompetensi dalam literasi digital telah menjadi istilah kunci dalam beberapa tahun terakhir dalam hal keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa. Menurut UNESCO literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mencari, mencermati, mengevaluasikan dan mengkomunikasikan informasi untuk mencari solusi dalam permasalahan.⁴ Keterampilan literasi sangat penting seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi. Beribuan informasi yang tersedia pengguna tidak mengetahui apakah mereka menerima informasi yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk mencari informasi dari berbagai sumber.

³ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Gava Media, Yogyakarta, 2017, hal. 14.

⁴ Tri Septiyantono, *Literasi Informasi*, Universitas Terbuka, Tangerang, 2016, hal. 17.

Literasi digital dapat membantu untuk menemukan informasi dengan cepat, mudah, dan akurat.⁵

Literasi digital adalah suatu kemampuan menggunakan media yang berbasis digital, berupa laptop, komputer, ipad, tablet dan jenis media lainnya. Selain itu, literasi digital adalah suatu kemampuan membaca, menganalisis, dan menulis objek yang terdapat pada media maya.⁶ Sedangkan Menurut Hafner, Istilah literasi digital mengacu pada praktik membaca, menulis serta mengkomunikasikan melalui media digital.⁷ Dari beberapa pendapat maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa literasi digital yaitu kemampuan memahami dan menganalisis objek yang terdapat pada media digital.

Literasi digital mencakup pemahaman tentang *web*. Pengguna harus memahami bahwa tidak semua informasi yang tersedia secara online memiliki kualitas yang sama, sehingga pengguna perlu mengetahui situs web agar handal dalam pencarian informasi. Literasi digital tidak hanya pada kemampuan seseorang dalam mengoperasikan mesin pencari dan komunikasi teknologi, tetapi juga untuk proses membaca dan memahami sajian isi dari perangkat teknologi dan menjadikan sebuah pengetahuan yang baru.

⁵ Abdul Haris Subarjo, "Perkembangan Teknologi dan Pentingnya Literasi Informasi untuk Mendukung Ketahanan Nasional" *Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Angkasa*, Volume IX Nomor 2, 2017, hal. 3.

⁶ Muhammad Hairul, *Literasi Produktif Berbasis IT*, Seminar Nasional, Jember, 2017.

⁷ Hafner, C. A., Chik, A., & Jones, R. H. "Digital Literacies and Language Learning" *Jurnal Language Learning & Technology*, Volume 19 Nomor 3, 2015, hal. 3.

Dalam lingkup pendidikan, literasi digital merupakan sebuah pengembangan teknologi dibidang teknologi yang melingkupi informasi teks, video maupun infografi dalam bentuk digital. Literasi digital secara umum dimaknai sebagai kemampuan untuk menggunakan media digital seperti *Ipad, tablet, handphone, gadget dan laptop*.⁸

Literasi digital sebagai media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk lebih mengembangkan lingkungan belajar tradisional menjadi pembelajaran modern. Bersamaan dengan penggunaan jaringan internet yang besar, hal ini menjadi peluang untuk menggunakan media digital secara tepat dan bijaksana yaitu salah satunya memanfaatkan media literasi digital dalam pembelajaran.

Pembelajaran literasi memiliki tujuan yaitu memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan dirinya agar dapat berkompeten dalam multi konteks dan multimedia dalam memperdayakan kemampuan intelegensi yang dimilikinya. Selain itu, literasi digital sendiri mempunyai tujuan utama diantaranya yaitu a) membentuk siswa menulis dan membaca yang strategis, b) mengembangkan kemampuan berpikir dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, c) mengembangkan kreativitas siswa dalam berdigital.⁹

Dalam proses pembelajaran literasi digital perlu adanya dampingan dari guru maupun orang tua. Dengan dampingan guru atau orang tua dapat

⁸ Hairul Muhammad, "*Literasi Produktif Berbasis IT*", Seminar Nasional, Jember 2017, hal. 189

⁹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Multileterasi sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Koteks Keindonesiaan*, PT. Refika Aditama, Bandung, 2018, hal. 23.

memantau sehingga diharapkan siswa dapat memahami, mengevaluasi, menggunakan informasi dengan bijak dan benar.

Keterkaitan teknologi dan pendidikan ini dapat dilihat dari pengaruh teknologi sendiri, yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan. Adanya teori, teknologi dan pendidikan merupakan aspek yang saling mendukung pada saat proses pembelajaran terutama pada pelajaran Al-Quran Hadits.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsawiyah merupakan bagian dari pelajaran pendidikan agama Islam yang dirancang untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an agar mampu membaca dengan lancar, menterjemahkan, meringkas isi, menyalin dan menghafal ayat-ayat pilihan serta, memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁰

Dalam pembelajaran Al-Quran Hadits yang sering terjadi yaitu pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif. Selain pembelajaran yang monoton dan membosankan, serta berpengaruh terhadap menstimulasi pemahaman siswa yang mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran Al-Quran Hadits.

Pembelajaran akan berhasil jika kreativitas guru pada pemilihan media dan model yang tepat. Mengingat pentingnya berliterasi digital, literasi digital dimanfaatkan dalam media pembelajaran. Literasi digital

¹⁰ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At-Tahzab", *jurnal Universitas Islam Negeri Mataram*, Volume 15 No. 1, 2019, hal. 15

digunakan sebagai media pembelajaran dalam menentukan keberhasilan belajar, maka kemampuan literasi digital perlu dikembangkan.¹¹ Dengan mengembangkan media literasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang bertujuan membantu stimulasi pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits.

Salah satu MTs yang terletak di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro yakni MTs Darul Falah Kedungprimpen melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui media literasi digital. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan pendidik Al-Qur'an Hadits MTs Darul Falah Kedungprimpen, bahwa penerapan media literasi digital dalam pembelajaran Al-Quran hadits sudah cukup lama diterapkan. Selain itu, kurikulum 2013 mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Berdasarkan hal tersebut, guru menggunakan keterampilan media digital berupa video, LCD atau proyektor, quiz, dan juga memberikan uji kompetensi melalui hp atau android yang didalamnya terdapat unsur-unsur praktis yang mempermudah siswa memahami dalam proses pembelajaran.¹²

Dengan demikian, diperlukan manajemen pembelajaran matang yang meliputi perencanaan, desain pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi guru yang tepat. Diharapkan pembelajaran Hadits Al-Qur'an melalui literasi digital dapat tercapai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan

¹¹ Karsoni Berta Dinata, 'Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa', *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19.1 (2021), hal 105.

¹² Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits MTS Darul Falah Kedungprimpen, 05 Januari 2023.

penelitian diatas, penulis tertarik mengangkan judul “*Efektivitas Media Literasi Digital Untuk Menstimulasi Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII Di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro.*”

B. Rumusan Masalah

Rumusan-rumusan dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana penggunaan media literasi digital pada mata pelajaran al-Quran hadits kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro?
2. Bagaimana efektivitas media literasi digital untuk menstimulasi pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media literasi untuk menstimulasi pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan penggunaan media literasi digital pada mata pelajaran al-Quran hadits kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro.

2. Menjelaskan efektivitas media literasi digital untuk menstimulasi pemahaman siswa pada mata pelajaran al-Quran hadits kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro.
3. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media literasi digital untuk menstimulasi pemahaman siswa pada mata pelajaran pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Manfaat teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam media pembelajaran bagi pendidikan saat ini atau yang akan datang.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas sumber atau referensi kajian terkait media pembelajaran dengan menggunakan literasi digital.
 - c) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian serupa yang akan dilakukan di masa yang akan datang.
- b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu:

 - a) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan informasi terkait efektivitas media literasi digital untuk

meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b) Bagi Para Pendidik Di Lembaga Pendidikan

Dalam penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan evaluasi pemikiran bagi guru untuk senantiasa membina dan peningkatan kualitas pembelajaran secara terus menerus, khususnya bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an-hadits..

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pemicu semangat belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui media literasi digital.

d) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka yang memberikan informasi bermanfaat dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengkaji terkait media literasi digital pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini antara lain:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah bentuk komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang bertujuan

memberikan kemudahan bagi siswa dan sebagai daya tarik serta minat belajar peserta didik.

2. Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi dengan menggunakan teknologi digital dan menggunakannya secara cerdas, bijaksana, dan tepat.

3. Stimulasi

Stimulasi adalah dorongan atau rangsangan untuk membangkitkan kemampuan yang ada dalam diri seorang anak yang tidak bersifat memaksa.

4. Pemahaman Siswa

Pemahaman yaitu kemampuan seseorang dapat menjelaskan, mempraktekkan, membedakan, menafsirkan, memperkirakan, menyimpulkan, menganalisis, dan menuliskan kembali informasi yang telah didapatkan.

UNUGIRI

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi. Luthfiatur Rosid. 2022	Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMAN 1 Kandanghaur Kabupaten Indramayu	Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMAN 1 Kandanghaur Kabupaten Indramayu	Kualitatif	Pemanfaatan literasi digital pada pembelajaran PAI & BP yang berlangsung secara daring menggunakan aplikasi whatsapp atau google classroom. Dalam pemanfaatan literasi digital ini siswa sangat bersemangat dalam belajar dan aktif dalam berdiskusi.
2	Skripsi, Solatin Nurjanah. 2022	Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga	Literasi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga	Kualitatif	Implementasi literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kaligondang terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

No	Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
					Pembelajaran Literasi Digital sangat mendukung dalam pembelajaran Daring yang memanfaatkan beberapa aplikasi diantaranya whatsapp, youtube, moodle, dan google meet serta bahan ajar <i>ebook</i> , video pembelajaran dari guru, buku paket dan materi dari internet.
3	Jurnal, Asep Ginanjar, Noviani Achmad Putri, Aisyah Nur Sayidatun Nisa, Fredy Hermanto, Adila Bunga Mewangi . 2019	Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Di SMP Al-Azhar 29 Semarang	Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Di SMP Al-Azhar 29 Semarang	Studi Kepustakaan	Implementasi Literasi Digital dalam pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang menggunakan aplikasi <i>Google Classroom</i> dan aplikasi seperti <i>Quizleet</i> dan <i>Kahoot</i> . Dengan adanya literasi digital dan memanfaatkan aplikasi tersebut siswa dapat mengakses dengan mudah dan cepat

No	Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
					sehingga dapat merespon apa yang telah diinstrusikan oleh guru. Siswa dalam proses pembelajaran IPS lebih tertarik dengan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan internet.

Tabel 1.2

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi. Luthfiatur Rosid. 2022	Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMAN 1 Kandanghaur Kabupaten Indramayu	Obyek penelitian : Literasi Digital	<ol style="list-style-type: none"> Judul penelitian terdahulu menggunakan pemanfaatan literasi digital sedangkan peneliitan sekarang menggunakan efektivitas media literasi digital. Penelitian terdahulu pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian sekarang pada mata pelajaran Al-Qur;an Hadits.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Skripsi, Solatin Nurjanah. 2022	Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga	Obyek penelitian literasi digital	<ol style="list-style-type: none"> Obyek penelitian terdahulu impelementasi literasi digital dalam pembelajaran PAI sedangkan penelitian sekarang efektivitas media literasi digital dalam pembelajaran Al-qur'an hadits. Penelitian terdahulu lokasi penelitian berada di SMK Negeri 1 Kaligondang Purbalingga sedangkan penelitian sekarang berada di MTs Darul Falah Kedungprimpem Kanor Bojonegoro
3	Jurnal, Asep Ginanjar, Noviani Achmad Putri, Aisyah Nur Sayidatun Nisa, Fredy Hermanto, Adila Bunga Mewangi. 2019	Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran IPS Di SMP Al-Azhar 29 Semarang	Obyek penelitian literasi digital	<ol style="list-style-type: none"> Obyek penelitian terdahulu implementasi literasi digital dalam proses pembelajaran IPS sedangkan penelitian sekarang pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits. Metode penelitian terdahulu : studi kepustakaan Metode penelitian sekarang : kualitatif

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan digunakan sebagai pedoman dan bertujuan untuk mempermudah penyajian serta memahami maksud dari isi penulisan ini. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagian Awal

Pada bagian awal penelitian berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, daftar isi, dan abstrak.

2) Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan, orisinalitas penelitian serta definisi istilah tentang efektivitas media literasi digital untuk menstimulasi pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro.

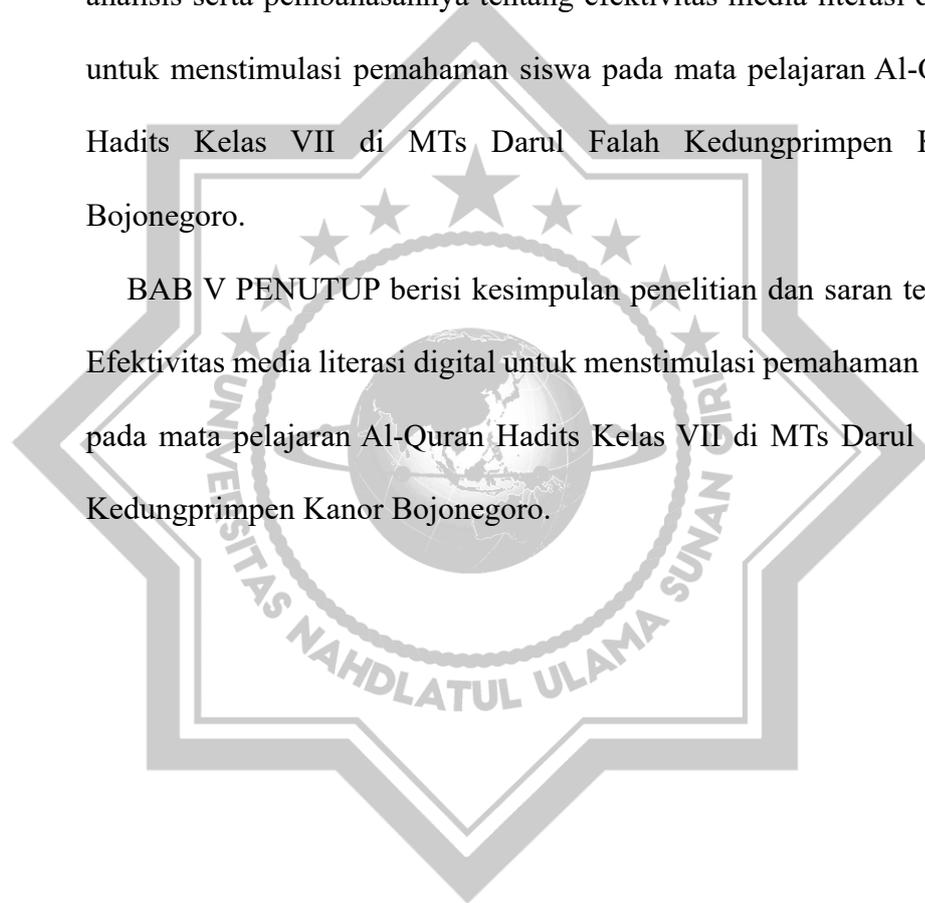
BAB II KAJIAN PUSTAKA memaparkan tinjauan kepustakaan tentang literasi digital untuk menstimulasi pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits serta ruang lingkupnya.

BAB III METODOLGI PENELITIAN memaparkan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data tentang efektivitas media literasi digital untuk

menstimulasi pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN memaparkan data-data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian, pengolahan data, analisis serta pembahasannya tentang efektivitas media literasi digital untuk menstimulasi pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro.

BAB V PENUTUP berisi kesimpulan penelitian dan saran tentang Efektivitas media literasi digital untuk menstimulasi pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VII di MTs Darul Falah Kedungprimpen Kanor Bojonegoro.



UNUGIRI